

IMPLEMENTASI PEMBERIAN REWARD MELALUI PENGGUNAAN TABUNGAN BINTANG DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI 4-5 TAHUN DI RA AL-GHAZALI

Aja Raihand Sofia¹, Muhammad Basri²

^{1,2}*Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Islam negeri Sumatera Utara,
Indonesia, sofiaajaraihand@uinsu.ac.id*

ABSTRAK

Pengertian mandiri adalah sikap dan perilaku tanpa bantuan orang lain. Reward adalah penghargaan yang bersifat menguntungkan bagi peserta didik, dan penghargaan tersebut diberikan pada anak yang mampu menyelesaikan suatu hal yang dimana anak mampu mencapai sebuah target yang sudah diberikan. Tujuan dari penelitian ini diantaranya: untuk mengidentifikasi bagaimana sikap belajar yang dilakukan anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ghazali, untuk mendeskripsikan pelaksanaan dalam pemberian reward tabungan bintang dalam membentuk kemandirian anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ghazali, dan untuk mendeskripsikan hasil yang dicapai setelah pemberian reward melalui penggunaan tabungan bintang pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ghazali. Penelitian ini merupakan kualitatif yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif dan pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan studi dokumen. Teknik analisis data pada penelitian ini dengan reduksi data, display data dan menarik kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan triangulasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa nilai rata-rata semua anak adalah 4,72 yang berarti kemandirian anak menunjukkan perubahan yang cukup efektif dan signifikan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pemberian reward melalui penggunaan tabungan bintang dapat membentuk kemandirian anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ghazali. Kata kunci : kemandirian, reward (penghargaan), tabungan bintang

ABSTRACT

The definition of independent is the attitude and behavior without the help of others. Rewards are awards that are beneficial to students, and these awards are given to children who are able to complete something where the child is able to achieve a target that has been given. The purposes of this study include: to identify how the learning attitudes of children aged 4-5 years at RA Al-Ghazali, to describe the implementation of star savings rewards in forming the independence of children aged 4-5 years at RA Al-Ghazali, and to describes the results achieved after giving rewards through the use of saving stars on children aged 4-5 years at RA Al-Ghazali. This research is qualitative, namely using descriptive qualitative methods and data collection by interviews, observation, and document studies. Data analysis techniques in this study were data reduction, data display and drawing conclusions. Data validity checking techniques in this study were carried out by triangulation. The results of the research revealed that the average score of all children was 4.72, which means that the child's independence shows a fairly effective and significant change. So it can be concluded that the implementation of reward through the use of saving stars can form the independence of children aged 4-5 years at RA Al-Ghazali

Keywords: Independence, Reward, Savings Star

DOI	:	10.35905/anakta_jurnal_piand_iain_parepare.v%vi%i.6358
Submit	:	27 July 2023
Diterima	:	29 Desember 2023
Terbit	:	29 Desember 2023
Copyright Notice	:	Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License that allows others to share the work with an acknowledgement of the work's authorship and initial publication in this journal.



1. Pendahuluan

Pemberian reward melalui penggunaan tabungan bintang memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk kemandirian anak usia dini. Pada tahap perkembangan kognitif, anak-anak pada usia ini sedang aktif menyerap informasi dan membangun dasar-dasar pemahaman dunia di sekitar mereka. Dalam ranah emosional, mereka tengah mengembangkan keterampilan mengelola perasaan dan mengenali respons terhadap lingkungan sekitar. Sementara itu, di sisi sosial, interaksi dengan orang dewasa dan teman sebaya menjadi kunci untuk membentuk keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan pendidik untuk menggunakan stimulus positif, seperti tabungan bintang, sebagai cara untuk merangsang perkembangan anak secara optimal. Dengan memberikan penghargaan dalam bentuk tabungan bintang ketika anak menunjukkan perilaku positif atau mencapai pencapaian tertentu, anak tidak hanya diberi dorongan positif, tetapi juga diajarkan nilai-nilai seperti kerja keras, tanggung jawab, dan kerjasama. Dengan demikian, tabungan bintang menjadi alat yang efektif dalam membentuk dasar kemandirian anak usia dini melalui pengenalan konsep positif dan penguatan perilaku yang diinginkan..

Anak usia dini memiliki kemampuan luar biasa untuk belajar dan meniru perilaku sekitarnya dengan cepat. Mereka adalah spons belajar yang efisien, dan pemberian reward, seperti melalui penggunaan tabungan bintang, menjadi alat yang efektif untuk memotivasi mereka dalam mengembangkan kebiasaan positif dan meningkatkan kemandirian. Proses pengumpulan bintang sebagai bentuk reward tidak hanya memberikan rangsangan positif, tetapi juga menciptakan pengakuan atas prestasi dan perilaku baik anak. Dalam konteks ini, tabungan bintang bukan hanya sekadar insentif, tetapi juga menjadi alat pengajaran yang memberdayakan anak untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan pengembangan diri mereka. Dengan melibatkan anak dalam proses pengumpulan bintang, orang tua dan pendidik dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan positif anak, sekaligus membantu mereka memahami nilai-nilai seperti tanggung jawab, kedisiplinan, dan kerjasama. Dengan demikian, pemberian reward melalui tabungan bintang tidak hanya memberikan kepuasan segera, tetapi juga membangun dasar untuk pembelajaran sepanjang hidup dan kemandirian anak di masa depan..

Bentuk tabungan bintang tidak hanya menyediakan sistem reward, tetapi juga membawa konsep visual yang sangat mudah dipahami oleh anak-anak. Dengan setiap bintang yang diperoleh, anak tidak hanya merasakan kegembiraan segera, tetapi juga secara visual memahami pencapaian positif dan tindakan baik yang telah mereka lakukan. Konsep visual ini memberikan dimensi konkret pada penghargaan, membantu anak mengenali dan menghubungkan antara usaha mereka dengan hasil yang positif. Dalam hal ini, tabungan bintang menjadi lebih dari sekadar perhitungan, tetapi sebuah representasi visual yang memperkuat makna di balik perilaku positif.

Dengan menciptakan lingkungan yang positif, tabungan bintang memberikan dorongan motivasi yang kuat bagi anak untuk terus melakukan perilaku yang diinginkan. Mereka belajar bahwa tindakan baik mereka dihargai dan memiliki dampak positif, tidak hanya pada diri mereka sendiri, tetapi juga dalam interaksi mereka dengan lingkungan sekitar. Konsep visual dari tabungan bintang menciptakan jejak prestasi yang dapat dilihat dan diapresiasi, memberikan anak dasar yang kuat untuk membangun rasa tanggung jawab, kedisiplinan, dan perasaan pencapaian. Dengan demikian, tabungan bintang tidak hanya menjadi sistem reward, tetapi juga alat pengajaran yang membangun pengalaman positif dan memupuk motivasi intrinsik pada anak-anak sejak usia dini

Penggunaan tabungan bintang sebagai reward bukan hanya sekedar memberikan penghargaan kepada anak, tetapi juga memiliki dampak positif dalam membentuk pola pikir dan perilaku tanggung jawab pada mereka. Melalui proses akumulasi bintang, anak-anak diajarkan konsep pengelolaan waktu yang efektif, karena mereka perlu melakukan tugas atau aktivitas tertentu untuk mendapatkan bintang. Hal ini membangun kesadaran mereka terhadap usaha yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu, membantu mengasah keterampilan perencanaan, dan mengajarkan mereka bahwa hasil yang diinginkan memerlukan investasi waktu dan usaha yang konsisten.

Lebih dari sekedar mengenalkan konsep penghargaan dan hasil kerja keras, sistem tabungan bintang juga berperan dalam membentuk kemandirian anak melalui tanggung jawab pribadi. Anak-anak belajar bahwa mereka memiliki kendali atas pencapaian tujuan mereka, dan keberhasilan atau kegagalan tergantung pada upaya yang mereka lakukan. Ini memberikan peluang bagi mereka untuk mengembangkan sikap proaktif, belajar mengatasi hambatan, dan merencanakan langkah-langkah strategis menuju pencapaian target.

Selain itu, penggunaan tabungan bintang sebagai alat penghargaan dapat menjadi sarana positif untuk melibatkan anak-anak dalam proses pembelajaran. Mereka tidak hanya menerima imbalan, tetapi juga secara aktif terlibat dalam menetapkan tujuan mereka sendiri, mengidentifikasi tugas yang perlu diselesaikan, dan mengevaluasi kemajuan mereka. Dengan demikian, sistem ini tidak hanya menciptakan koneksi antara usaha dan hasil, tetapi juga memupuk rasa tanggung jawab dan kedisiplinan yang bermanfaat dalam pengembangan karakter anak

Dengan menerapkan sistem pemberian reward melalui tabungan bintang yang bertujuan untuk membentuk pola pikir positif pada anak usia dini. Melalui penghargaan ini, diharapkan anak-anak akan terinspirasi untuk aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan positif. Tabungan bintang menjadi alat yang efektif dalam memotivasi mereka untuk mengembangkan keterampilan, nilai, dan sikap positif. Lebih dari sekedar pemberian hadiah, konsep tabungan bintang juga menciptakan kesadaran tentang pentingnya usaha dan kerja keras untuk mencapai tujuan. Selain itu, pendekatan ini dapat membantu menggali potensi anak-anak dan membimbing mereka menuju kemandirian, yang merupakan fondasi kritis bagi perkembangan holistik mereka. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan optimal, kita berupaya membangun dasar kuat bagi anak-anak untuk menghadapi tantangan dan kesempatan di masa depan dengan percaya diri dan sikap positif.

.Dalam hal ini apabila anak mendapatkan belas kasih sayang dalam beberapa hal kemandirian akan terlihat anak menjadi tidak bebas. Tugas orang tua terutama tugas seorang ibu memiliki tanggungjawab yang besar selama waktu yang dihabiskan untuk membentuk kemandirian anak. Dalam penelitian ini dilaksanakan sehingga nantinya dapat mengetahui bagaimana reward digunakan ketika dalam proses kegiatan belajar anak usia dini di RA Al-Ghazali serta untuk mengetahui apakah reward dapat membentuk dan mempengaruhi kemandirian belajar anak di Taman Kanak-kanak. Pemberian penghargaan kepada anak memotivasi mereka untuk menunjukkan bahwa kegiatan dalam kemandirian dilihat dari sehari-hari yang dirancang oleh tenaga pendidik.

2. Metode Penelitian

Peneliti mengambil jenis penelitian yang mencerahkan secara subyektif dengan sumber informasi penting dan informasi tambahan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. dan pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan studi dokumen. Penulis akan terjun

langsung ke sekolah untuk mengamati situasi dan kondisi, melakukan wawancara informal dengan guru, orang tua, dan siswa di RA Al-Ghazali, mengumpulkan data dari catatan sekolah, dan mencatat semua kegiatan belajar. Teknik analisis data pada penelitian ini dengan reduksi data, display data dan menarik kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan triangulasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumen yang peneliti lakukan di RA Al-Ghazali didapati informasi bahwa, sikap belajar anak usia dini 4-5 tahun di RA Al-Ghazali, khususnya di kelas A bahwa sikap belajar pada anak berbeda-beda, karena anak memiliki karakteristik tersendiri dalam diri anak, terlihat ada anak yang sudah tertanam pada dirinya sikap belajar tersebut adapun yang belum, terlihat dari 13 siswa di kelas A hanya ada 8 siswa yang sudah terbentuk sikap belajarnya dengan baik, anak mengikuti arahan guru untuk menyelesaikan tugasnya tanpa bantuan guru, anak tidak main saat jam pelajaran, anak diam dan santun dalam belajar, anak mampu membaca iqra' dan membaca buku dengan tertib sambil menunggu dipanggil giliran oleh guru. Hal tersebut menjadi sebuah upaya dalam diri anak yang harus terus dibimbing, dengan tujuan agar anak dapat menerapkan sikap belajar yang baik untuk kelanjutan seterusnya pada diri anak dan hal ini juga memberikan contoh yang baik kepada anak lainnya yang belum menanamkan sikap belajar pada dirinya, dan selebihnya 6 siswa lain yang belum tertanam dalam dirinya sikap belajar tersebut, sangat perlu bimbingan dan arahan oleh guru di kelas begitupun di rumah agar anak mampu menciptakan sikap belajar yang baik seperti anak-anak lainnya.

Pelaksanaan tabungan bintang seraya melihat aktivitas anak-anak di sekolah apabila anak mampu melakukan aktivitas tersebut anak mendapatkan satu bintang di setiap harinya, pelaksanaan ini dilakukan setiap hari dalam jangka waktu 2 minggu dengan tujuan peneliti melihat seberapa banyak anak yang mampu membentuk kemandiriannya. Pelaksanaan tabungan bintang ini merupakan metode yang belum pernah dilakukan sebelumnya di sekolah tersebut, maka dari itu dalam membentuk kemandirian anak terlihat dari penggunaan tabungan bintang sehingga anak mampu melatih dirinya dalam kemandirian untuk selanjutnya.

Implementasi Pemberian Reward Melalui Penggunaan Tabungan Bintang Dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Ghazali diperoleh data bahwa nilai rata-rata semua anak adalah 4,72 yang berarti implementasi pemberian reward melalui penggunaan tabungan bintang dalam membentuk kemandirian tersebut sangat memuaskan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi pemberian reward melalui penggunaan tabungan bintang dalam membentuk kemandirian cukup efektif ditandai dengan hasil observasi implementasi metode penggunaan tabungan bintang dalam membentuk kemandirian anak.

3.1 Media Tabungan Bintang

Guru menunjukkan satu contoh media tabungan bintang yang sudah di bawa oleh peneliti, dan guru memberi arahan serta pemahaman terhadap kemandirian anak yang harus di tingkatkan agar mendapatkan bintang yang nantinya bisa di tabung dan mendapatkan hadiah ketika bintang yang ditabung sudah banyak.



Gambar 1. Media Tabungan Bintang

3.2 Hasil Implementasi Pemberian Reward Melalui Penggunaan Tabungan Bintang dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Ghazali

Tabel 1. Hasil Implementasi Pemberian Reward

No	Item Observasi		Jumlah Bintang Minggu ke 1-2			
	Indikator	Aktivitas	Kode Anak			
			Ah	Yh	Nd	Mh
1.	Kemampuan fisik	Anak mampu melepas dan memakai sepatu sendiri	9	8	9	8
		Anak mampu makan bekal sendiri				
		Anak mampu merapikan baju sendiri				
2.	Mengendalikan emosi	Anak tidak mennggis ketika ditinggal orangtua	7	7	9	6
		Anak tidak menangis ketika diganggu teman				
		Anak mampu menguji kesabaran dengan mencuci tangan				
3.	Pandai bergaul	Anak tidak mengganggu temannya ketika bermain	7	8	2	5
		Anak senang membantu temannya				
		Anak bisa bekerja sama dengan baik				

4.	Percaya diri	Anak mampu mengerjakan tugas	8	6	3	7
		Anak berani maju kedepan dan mengemukakan pendapat				
5.	Saling berbagi	Anak senang berbagi makanan kepada temannya	6	7	9	5
		Anak mau meminjamkan alat tulis kepada temannya				
6.	Disiplin	Anak datang kesekolah tepat waktu	6	5	6	7
		Anak dapat meletakkan sepatu kedalam rak sesuai tempatnya				
7.	Bertanggung jawab	Anak mampu merapikan dan membereskan mainannya	8	7	8	6
		Anak mampu menghormati guru dan orang sekitar				
Jumlah nilai			51	48	46	44
Jumlah nilai rata-rata setiap anak			5,1	4,8	4,6	4,4
Nilai rata-rata semua anak			4,72			

Diperoleh data bahwa nilai rata-rata semua anak adalah 4,72 yang berarti implementasi pemberian reward melalui penggunaan tabungan bintang dalam membentuk kemandirian tersebut sangat memuaskan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi pemberian reward melalui penggunaan tabungan bintang pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ghazali, dapat disimpulkan bahwa sikap belajar anak usia tersebut memainkan peran penting dalam proses pembelajaran dan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mereka. Setiap siswa menunjukkan karakteristik dan kecenderungan sikap belajar yang berbeda-beda. Meskipun demikian, upaya yang dilakukan oleh guru untuk menanamkan sikap belajar yang baik terus dilakukan dengan penuh dedikasi. Pelaksanaan tabungan bintang sebagai metode dalam membentuk kemandirian anak juga terbukti efektif, dengan guru wali kelas aktif terlibat dalam memberikan panduan dan langkah-langkah konkrit. Hasil implementasi menunjukkan bahwa anak-anak berhasil mencapai nilai rata-rata sebesar 4,72, mencerminkan keberhasilan sistem ini dalam membentuk kemandirian mereka secara memuaskan. Dengan demikian, pemberian reward melalui tabungan bintang dapat dianggap sebagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan sikap belajar dan kemandirian anak usia dini di lingkungan pendidikan seperti RA Al-Ghazali.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, Mira, Elisa Novie Azizah, and Dita Primashanti Koesmadi. 2021. "Pengaruh Pemberian Reward Animasi Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Daring." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6 (1): 353–61. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1331>.
- Amini, Mukti. 2014. "Hakikat Anak Usia Dini." *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 65. repository.ut.ac.id/4697/1/PAUD4107-M1.pdf.
- Arrosih, Marianti, and Rasidi. 2022. "Pengaruh Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar." *Ēl-Midad : Jurnal PGMI* 14 (1): 1–8. <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/>.
- Chotim, Muh., Noviyanti Kartika Dewi, Silvia Yula Wardani, and Ratih Christiana. 2016. "Penerapan Teknik Token Economy Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Tk Kartika Iv-21 Madiun." *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3 (2). <https://doi.org/10.25273/counsellia.v3i2.250>.
- Eka Retnaningsih, Lina, and Sarlin Patilima. 2022. "Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Program Studi PGRA* 8 (1): 143–58.
- Fauziah, Anisatul. 2020. "Implementasi Pemberian Reward Melalui Penggunaan Tabungan Bintang Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di TK As-Shidiqiyyah Kalisari Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah," 4.
- Madiyanah, Ayuk Nur, and Himmatul Fariyah. 2020. "Meningkatkan Disiplin Anak Usia Dini Melalui Pemberian Reward." *Jurnal Teladan* 5 (1): 19.
- Muriyawati, Muriyawati, and Faridah Ainur Rohmah. 2016. "Pengaruh Pemberian Token Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *JURNAL JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)* 2 (2): 58. <https://doi.org/10.26555/jpsd.v2i2.a5535>.
- Nasution, Raisah Armayanti. 2017. "Penanaman Disiplin Dan Kemandirian Anak Usia Dini Dalam Metode Maria Montessori Oleh Raisah Armayanti Nasution , M . Pd." *Jurnal Raudhah* 05 (02): 6. <https://core.ac.uk/download/pdf/267075533.pdf>.
- Rafiqah, Ainul, and Tatiana Meidina. 2023. "Penerapan Metode Token Ekonomi (Tabungan Bintang) Dalam Mengurangi Perilaku Agresif Pada Anak Tunarungu" 3 (2): 6–23.
- Sa'diyah, Rika. 2017. "Pentingnya Melatih Kemandirian Anak." *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 16 (1): 31–46. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v16i1.6453>.
- Sabartiningsih, Mila, Jajang Aisyul Muzakki, and Durtam Durtam. 2018. "Implementasi Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini." *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak* 4 (1): 60. <https://doi.org/10.24235/awlad.v4i1.2468>.
- Suryana, Dr. Dadan M.Pd. 2007. "Dasar-Dasar Pendidikan TK." *Hakikat Anak Usia Dini* 1: 1–65.
- Tatminingsih, Sri. 2016. "Hakikat Anak Usia Dini." *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* 1: 1–65.
- Utami, Tri Wulan Putri, Muhammad Nasirun, and Mona Ardina. 2019. "Studi Deskriptif Kemandirian Anak Kelompok B Di PAUD Segugus Lavender." *Jurnal Ilmiah Potensia* 4 (2): 151–60. <https://doi.org/10.33369/jip.4.2.151-160>.

Vinayastri, Amelia, Khusniyati Masykuroh, Eka Fitriani, and Rizka Anugerahwaty. 2019. “Analisis Pengaruh Pendekatan Saintifik Dan Pemberian Reward Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini.” *JPP PAUD FKIP Untirta* 6 (1): 11–20.